

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian terkait judul “Peran Inovasi Produk Sekam Giling dalam Meningkatkan Profit (Studi pada CV. Bimantara Jaya di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)” Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, menganalisis data serta memutuskan kesimpulan dari apa yang ditemukan dan diteliti.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat yang dituju peneliti dalam melakukan penelitian guna memperoleh data dan informasi. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Peran Inovasi Produk Sekam Giling dalam Meningkatkan Profit (Studi pada CV. Bimantara Jaya di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)” peneliti akan melakukan penelitian di CV. Bimantara Jaya di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi :Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 306-307.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Berdasarkan pada judul penelitian yaitu “Peran Inovasi Produk Sekam Giling dalam Meningkatkan Profit (Studi pada CV. Bimantara Jaya di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)” maka data primer dari penelitian ini ialah pelaku bisnis pada CV Bimantara Jaya.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung ketika peneliti terjun ke lapangan. Data hasil penelitian di lapangan tersebut kemudian akan dianalisis dalam proses pembukuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pelaku bisnis pada CV. Bimantara Jaya di desa Wonorejo, observasi di lokasi penelitian serta dokumentasi terkait data yang diperoleh di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder penelitian ini berupa buku, jurnal penelitian, artikel atau pun majalah yang isinya berkaitan dengan peran inovasi produk dalam meningkatkan profit perusahaan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka

observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data langsung kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Selain dengan observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh, maka peneliti juga melakukan wawancara.²

Observasi merupakan proses yang dilakukan secara langsung di lapangan terhadap fenomena yang akan diteliti. Peneliti akan mengumpulkan informasi dan data secara langsung dari sumber data yang ada di lapangan penelitian.³ Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti secara langsung peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit pada CV. Bimantara Jaya.

2. Wawancara

Sumber data yang akan diambil datanya dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis di CV. Bimantara Jaya dan orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan proses tanya jawab secara sistematis untuk menjawab permasalahan penelitian. Wawancara merupakan sebuah proses tanya jawab yang berdasar pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dimana pertanyaan tersebut

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 62-66.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 61.

telah disusun oleh peneliti berdasarkan pokok permasalahan penelitian. Wawancara seperti ini disebut juga wawancara terstruktur.⁴

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang guna melengkapi data penelitian.⁵ Dokumen yang berguna dalam penelitian ini ialah dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yakni, peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit pada CV. Bimantara Jaya. Dengan adanya dokumen tersebut penelitian akan lebih kuat. Dokumen menjadi bukti otentik dari suatu kebenaran dalam sebuah penelitian. Teknik dokumentasi juga mampu mendukung suatu kebenaran sebuah data.

E. Uji Keabsahan Data

Guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan penelitiannya di lapangan maka dilakukan proses pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi yang digunakan dalam mengecek keabsahan data terbagi menjadi dua jenis yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti dalam mengecek keabsahan data terkait peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit CV. Bimantara Jaya menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengecekan

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 187.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 240.

keabsahan data dengan mencari data atau informasi dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶

F. Metode Analisis Data

Proses yang akan dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan secara deskriptif sebagai berikut:

a. Menelaah Data

Proses menelaah data pada penelitian kualitatif ialah dengan memahami data dan mengkaji data yang telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah berupa peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit pada CV. Bimantara Jaya.

b. Mereduksi Data

Proses reduksi data yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan seluruh informasi atau data yang dapat menjawab pertanyaan peneliti. Data tersebut kemudian dipilih oleh peneliti dengan cara memilih data sesuai pokok permasalahan penelitian yakni peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit pada CV. Bimantara Jaya. Jawaban yang telah terkumpul kemudian akan dikelompokkan dalam poin-poin penelitian.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 15.

c. Menyusun Data Dalam Satuan-satuan

Proses yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data ialah menyusun data yang telah didapatkan. Data-data tersebut akan disusun dalam satuan-satuan agar lebih mudah untuk dipahami.

d. Mengkategorikan Data

Peneliti setelah menyusun data dalam bentuk satuan-satuan akan melakukan proses kategorisasi data. Kategorisasi data disesuaikan dengan klasifikasi yang ada pada indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.